BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Masjid Raya Sultan Ahmadsyah Kota Tanjung Balai mengenai judul skripsi " Manajemen Rekrutmen Imam tetap di Masjid Raya Sultan Ahmadsyah Kota Tanjung Balai " maka diperoleh beberapa hasil temuan peneliti, yaitu :

1. Adapun Proses manajemen rekrutmen imam yang dilakukan Masjid Raya Sultan Ahmadsyah melalui 4 hal *pertama* adanya perencanaan, perencanaan merupakan langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Pengurus Masjid memiliki perencanaan jangka pendek dan jangka panjangdengan mentukan visi dan misi. *Kedua* pengorganisasian, pengorganisasian merupakan struktur kepengurusan rekrutmen imam tetap. *Ketiga* pelaksanaan, pelaksanaannya dilakukan dengan jadwal yang pleksibel dilakukan di ruang aula. *Keempat* evaluasi, dengan evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap proses manajemen rekrutmen di Masjid Raya Sultan Ahmadsyah.
2. Adapun proses strategi manajemen rekrutmen imam yang dilakukan Masjid Raya Sultan Ahmadsyah di terapkan melalui 3 hal yang *pertama* pengamatan, yang melakukan pengamatan terhadap calon imam biasanya dilakukan oleh pengurus dan jamaah. Pengamatan ini ada internal dan eksternal setelah proses pengamatan mereka merekomendasikan. *Kedua*, rekomendasi yang dilakukan biasanya itu dating secara spontan dalam

percakapan biasa, ada juga rekomendasi itu sampai pada rapat bulanan. Biasanya ini dilakukan pengurus internal. Setelah mendapat rekomendasi, bagian dakwah menampung rekomendasi dan pemaparan rekomendasi calon imam dilakukan pada rapat bulanan. *ketiga* putuskan biasanya Pembina dan nazir yang memutuskan calon imam dari rekomendasi tersebut. dan *keempat* rekrutmen dilakukan dikantor sekretariat takmir karena didalam kantor secretariat ada alat yang memadai untuk proses rekrutmen.

3. Adapun kualifikasi imam di Masjid Raya Sultan Ahmadsyah ada lima yaitu *pertama* bacaan dan hapalan, *kedua* usia, *ketiga* kualifikasi pendidikan, *keempat* pengetahuan keagamaan, *kelima* kepribadian dan akhlak.
4. Faktor pendukung manajemen rekrutmen imam tetap di Masjid Raya Sultan Ahmadsyah Kota Tanjung Balai adalah *pertama*, Pengurus masjid raya sultan ahmadsyah dalam pelaksanaan rekrutmen imam menggunakan anggaran. Akan tetapi anggaran untuk pelaksanaan rekrutmen sangat kecil. Hal ini dikarenakan proses pelaksanaan rekrutmen di masjid raya sultan ahmadsyah menggunakan rekrutmen tertutup dan ini sangat mengringankan dalam proses rekrutmen. *Kedua* Melainkan seorang imam selalu tepat dalam merekrut imam karena pengurus masjid biasanya memperbanyak dan mengandalkan relasi jamaah, relasi nazir masjid, dan relasi yang sekiranya kompeten dalam merekomendasikan seorang imam. Adapun faktor penghambatnya adalah dalam merekrut imam itu ada pada jarak tempat tinggal calon imam kemasjid yang terlalu jauh.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tentang “Manajemen Rekrutmen Imam Tetap di Masjid Raya Sultan Ahmadsyah Kota Tanjung Balai” , sehingga dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Masjid Raya Sultan Ahmadsyah agar lebih memaksimalkan manajemen rekrutmen imam tetap, merincikan dengan jelas proses rekrutmen imam dalam keriteria yang diinginkanderta meningkatkan hal-hal positif yang selama ini telah dimiliki .
2. Bagi BKM Masjid Raya Sultan Ahmadsyah agar berkomitmen dalam membantu serta mengerahkan segala potensi yang dimiliki demi tercapainya tujuan rekrutmen imam yang telah direncanakan. Sebisa mungkin berusaha mengituki arahan dan bimbingan yang diberikan Pembina.